

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENYULUHAN KESEHATAN TERKAIT EDUKASI
PENYAKIT DIABETES MELITUS PADA SISWA SISWI SMK
YASPIA TONJONG KECAMATAN TONJONG**



Dosen Pendamping:

Aziez Ismunandar, MM., Apt.

Disusun Oleh:

Miftahul saldi

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN**

2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul

**PENYULUHAN KESEHATAN TERKAIT EDUKASI PENYAKIT
DIABETES MELITUS PADA SISWA SISWI SMK YASPIA TONONG
KECAMATAN TONJONG**

2. Pelaksanaan

- | | |
|---------------------------|--|
| a. Nama Lengkap | : Miftahul Saldi |
| b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| c. NIM | : 42121060 |
| d. Jabatan | : Mahasiswa |
| f. Fakultas / Jurusan | : Sains dan Teknologi / Farmasi |
| g. Alamat / Telp / E-mail | : Desa Penggarutan Rt/002, Rw/001
Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, Jawa Tengah /
085226930622 |
| h. Lama Pengabdian | : 1 Hari |
| i. Biaya | : - |

Bumiayu, 20 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua LPPM
Universitas Peradaban



[Signature]
Dr. Sutarmin, S.Si., M.M.
NIDN. 0621097401

Pelaksana,

[Signature]
Miftahul Saldi
NIM. 42121060

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Nidzomuddin, S.Sos

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Peradaban Bumiayu

Telah menerima Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul:

**“PENYULUHAN KESEHATAN TERKAIT EDUKASI PENYAKIT
DIABETES MELITUS PADA SISWA SISWI SMK YASPIA TONJONG
KECAMATAN TONJONG”**

Dari Penulis:

Nama : Miftahul Saldi

NIM : 42121060

Jabatan : Mahasiswa

Untuk dipublikasikan diperpustakaan Universitas Peradaban.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagai bukti laporan akhir
Pengabdian Kepada Masyarakat

Bumiayu, 20 Juli 2023
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Peradaban



M. Nidzomuddin, S.Sos

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah selalu terpanjatkan kepada Allah SWT, sang maha pemberi kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan laproran penyuluhan kesehatan masyarakat yang berjudul **“Penyuluhan Kesehatan Terkait Edukasi Penyakit Diabetes Melitus Pada SMK Yaspia Tonjong Kecamatan Tonjong”** sebagai salah satu tugas Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Kegiatan Penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik dan berhasil dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Muh. Kadarisman, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Peradaban
2. Luthfi Hidayat Maulana, S.KM., M.Si. selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Aziez Ismunandar, MM., Apt. Selaku Dosen Pendaming
4. Segenap Bapak/Ibu Guru, Dan Staff SMK Yaspia Tonjong

Semoga segala bantuan dan perhatian Bapak/Ibu sekalian menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Bumiayu, 10 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT	2
2.1 Tujuan.....	2
2.2 Manfaat.....	2
III. KERANGKA PEMECAH MASALAH.....	3
IV. PELAKSANAAN	3
4.1 Realisasi Pemecahan Masalah.....	3
4.2 Khalayak Sasaran	3
4.3 Metode yang digunakan	3
V. HASIL KEGIATAN.....	4
VI. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	4
6.1 Kesimpulan.....	4
6.2 Ucapan Terima Kasih	5
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	7
LAMPIRAN 1.....	7
LAMPIRAN 2.....	8
LAMPIRAN 3.....	9

I.PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Diabetes melitus atau penyakit kencing manis merupakan penyakit menahun yang dapat di derita seumur hidup (Sihotang, 2017). Diabetes melitus (DM) disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pankreas. Penyakit diabetes melitus dapat menimbulkan berbagai komplikasi baik makrovaskular dan mikrovaskular. Penyakit diabetes melitus dapat mengakibatkan gangguan kardiovaskular yang dimana merupakan penyakit yang terbilang cukup serius jika tidak secepatnya diberikan penanganan sehingga mampu meningkatkan penyakit hipertensi dan infeksi pada jantung. (Saputri, 2016).

Pada akhir taun 2021, International Diabetes Federation (IDF) dalam Atlas edisi ke-10 mengkonfirmasi bahwa diabetes termasuk dalam gawat darurat Kesehatan global dengan pertumbuhan paling cepat. Pada tahun 2021, sekitar 537 juta orang menderita diabetes dan diperkirakan akan meningkat hingga 643 juta pada tahun 2030. Konsekuensi angka kematian akibat diabetes juga diperkirakan lebih dari 6,7 juta pada kelompok orang dewasa berusia 20-79 tahun sepanjang tahun 2021. Dari jumlah keseluruhan penderita Diabetes Melitus, IDF memperkirakan bahwa sekita 45% diantaranya merupakan penderita diabetes melitus tipe 2 (Kemenkes RI, 2022).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) 2018 menyebutkan jumlah kasus Diabetes Melitus di Indonesia berdasarkan kajian dokter yaitu usia >15 tahun sebesar 2% (Kemenkes RI, 2020). Jumlah kasus Diabetes Melitus di provinsi jawa tengah dilaporkan yaitu, 652.822 orang (Dinkes Jateng, 2019). Dinas Kesehatan Brebes tahun 2020 menyebutkan jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 14.943 orang. (Dinkes Brebes, 2022).

Penyuluhan penyakit Diabetes Melitus merupakan suatu kegiatan untuk memberikan informasi dan edukasi penyakit Diabetes Melitus (DM). penyuluhan ini diadakan di SMK Yaspia yang berlokasi di Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Dengan target peserta siswa siswi kelas 10 dan 11. Penyuluhan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit Diabetes Melitus kepada siswa siswi SMK Yaspia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah “pentingnya pengetahuan, edukasi dan pemahaman serta pencegahan penyakit Diabetes Melitus pada siswa siswi SMK Yaspia Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka di ambil tujuannya untuk “Meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman terkait penyakit Diabetes Melitus kepada Siswa siswi SMK Yaspia Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.

2.2 Manfaat

a. Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah Informasi bagi masyarakat agar dapat meningkatkan Kesehatan masyarakat.

b. Manfaat bagi siswa siswi

Menjadikan diri sendiri sehat fisik dan mental serta menambah pengetahuan terkait penyakit Diabetes Melitus.

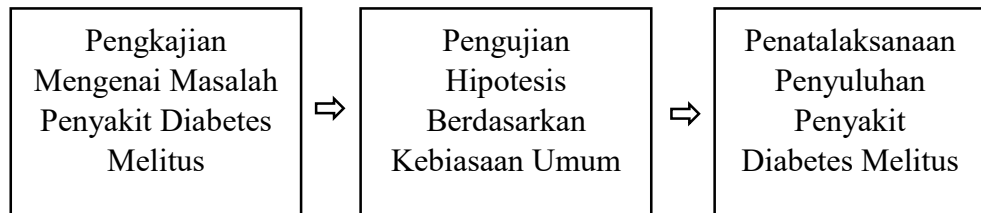
c. Bagi Penyuluh

Mengamalkan ilmu pengetahuan tentang penyakit Diabetes Melitus dan mampu berkomunikasi di depan khalayak umum.

III. KERANGKA PEMECAH MASALAH

Pada penyuluhan ini, selain penulis ingin menguji hipotesis penulis juga ingin mengkaji masalah yang timbul di daerah Brebes Selatan Khususnya Kecamatan Tonjong serta mengadakan sosialisasi penyakit Diabetes Melitus di salah satu sekolah yang berada di kecamatan tonjong.

Berikut kerangka pemecahan masalah yang saya lampirkan :



IV. PELAKSANAAN

4.1 Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan penyuluhan Kesehatan tentang penyakit Diabetes Melitus di SMK Yaspia Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Jawa Tengah, telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023, dengan princiian jadwal dan materi sebagai berikut :

Waktu	Acara
09.00-09.10	Pembukaan dan mengisi daftar hadir
09.10-09.30	Pemaparan materi mengenai penyakit diabetes
09.30-09.40	Sesi tanya jawab
09.40-09.45	Penutup

4.2 Khalayak Sasaran

Sasaran yang dituju dalam penyuluhan tentang penyakit Diabetes Melitus ini adalah siswa siswi SMK Yaspias Kecamatan Tojong Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

4.3 Metode yang digunakan

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa siswi SMK Yaspias Kecamatan Tojong Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Pada tahap awal dilakukan perkenalan atau pendekatan dengan siswa siswi SMK serta membagikan brosur penyakit Diabetes Melitus kepada peserta, dan dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan dengan metode

presentasi dan dilanjutkan sesi tanya jawab yang merupakan Upaya untuk mengetahui respon (partisipasi) serta evaluasi materi yang dapat di pahami oleh peserta.

V. HASIL KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan Kesehatan dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Penyakit Diabetes Melitus Kepada Siswa siswi SMK Yaspia Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Jawa Tengah”, telah terlaksana pada hari senin, 19 Juni 2023 pada pukul 09.00-09.45 WIB. Pada saat kegiatan dimulai siswa siswi yang hadir melakukan pengisian formulir daftar hadir (Absensi), kemudian mendengarkan materi yang saya sampaikan (materi terlampir dalam bentuk brosur), pada saat sesi penyampaian materi, ternyata masih banyak yang belum mengenal, mengetahui mengenai penyakit Diabetes Melitus, hal ini tercermin dari respon mereka yang masih tidak tahu Ketika sesekali pemateri melemparkan pertanyaan kepada peserta. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi kalangan anak muda (generasi penerus) dengan materi yang sesuai dengan permasalahan bagi kalangan anak muda. Pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan lancar sesuai jadwal kegiatan yang sudah di tentukan.

VI. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

6.1 Kesimpulan

Penyuluhan tentang penyakit Diabetes Melitus pada siswa siswi SMK Yaspia dilakukan secara onsite/tatap muka yang dihadiri 29 peserta siswa siswi SMK Yaspia. Kegiatan penyuluhan ini telah dilaksanakan dengan baik dan kondusif. Hasil dari penyuluhan ini mendapat tanggapan dan perhatian yang baik dari peserta, dapat dilihat dari peningkatan pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan yang disampaikan. Diharapkan kedepannya dapat dilakukan kegiatan penyuluhan ini secara rutin dengan topik dan lokasi yang berbeda.

6.2 Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kepala sekolah, para guru, siswa siswi SMK Yaspia yang terlibat dan telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Brebes (2022) *RKPD KABUPATEN BREBES TAHUN 2022*.pdf. Edited by
RKPD Kabupaten Brebes. Brebes: Dinas
- Dinkes Jateng (2019). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2019*. 2019th edn.
Edited by E. Sri Lestari et al. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa
Tengah. Kesehatan Kabupaten Brebes.
- Kemenkes RI (2020). *Infodatin-2020-Diabetes-Melitus*. Edited by D. Mulya. Jl.
HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 4-9 Lantai 6 Blok C. Jakarta Selatan.
- Saputri, Yunita Ilhami. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks
Pranikah Remaja*. Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maju; 2016.
- Sihotang, H.T. 2017. *Perancangan aplikasi sistem pakar diagnosa diabetes dengan
metode Bayes*. Jurnal Mantik Penusa. vol. 1(1): 36-41.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

FOTO-FOTO PENYULUHAN



LAMPIRAN 2

MEDIA SOSIAL

← Postingan



mifsaldi10
Universitas_Peradaban



Disukai oleh yusniar.ambar dan 127 lainnya
mifsaldi10 ✨ Diabetes Melitus ✨

LAMPIRAN 3

BROWSUR PENYULUHAN



DIABETES MELITUS

Faktor resiko diabetes ?

- Diabetes melitus tipe 1
Memiliki keluarga dengan riwayat DM, infeksi virus, berpergian ke daerah yang jauh dari khatulistiwa, terjadi pada usia 4-7 dan 10-14 tahun, DM tipe 1 muncul pada usia berapa pun.
- Diabetes melitus tipe 2
Usia, aktivitas fisik, terpapar asap, indeks masa tubuh, gaya hidup, stress, dan hipertensi

Pencegahan diabetes ?

DM tipe 1 tidak dapat dicegah karena pemicunya belum diketahui, sedangkan DM tipe 2 dapat dicegah yaitu dengan pola hidup sehat, contohnya rutin berolahraga.

085226930622

APA ITU DIABETES ?

Dm disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pancreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah/sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan oleh menurunnya jumlah insulin dari pankreas

Tipe diabetes melitus ?

1. Diabetes melitus tipe 1
2. Diabetes melitus tipe 2

Gejala penyakit diabetes ?

Rasa haus meningkat, sering buang air kecil, lapar, lelah dan penglihatan kabur, pada beberapa kasus diabetes melitus tipe 2 tidak ada gejala.

FOLLOW US

@mifsaldie10
Fb. Mifsaldie10
@Farmasi.Peradaban

HealthPal

Pengobatan diabetes melitus ?

Pengobatan yang dapat dilakukan untuk penderita diabetes melitus yaitu dengan terapi insulin, mengonsumsi obat diabetes, mencoba pengobatan alternatif, menjalani operasi dan memperbaiki life style (pola hidup sehat) dengan memakan makanan yang bergizi atau sehat, olahraga.



Miftahul Saldi

Made with PosterMyWall.com

LAMPIRAN IV

PENGENALAN MATERI DIABETES MELITUS

APA ITU DIABETES?

Diabetes melitus (DM) disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pancreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pankreas.

PENYEBARAN DIABETES MELITUS DI INDONESIA ?

Muliani 2015, Indonesia merupakan negara yang menduduki ranking ke 4 dari jumlah penyandang diabetes terbanyak setelah USA, China & India. Selain itu, penderita DM di indo diperkirakan akan meningkat pesat hingga 2-3 kali lipat pada tahun 2030.

TIPE DIABETES MELITUS?

1. Diabetes Melitus tipe 1

Disebabkan karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin.

2. Diabetes melitus tipe 2

Disebabkan oleh kombinasi factor genetic yang berhubungan dengan gangguan sekresi insulin, resistensi insulin dan factor lingkungan seperti obesitas, makan berlebihan, kurang makan, olahraga dan stress serta penuaan.

GEJALA-GEJALA PENYAKIT DIABETES MELITUS ?

1. Diabetes melitus Tipe 1

Rasa haus meningkat, sering buang air kecil, lapar, Lelah dan penglihatan kabur

2. Diabetes Melitus tipe 2

Rasa haus meningkat, sering buang air kecil, lapar, Lelah dan penglihatan kabur. Pada beberapa kasus tidak ada gejala

FAKTOR RESIKO DIABETES MELITUS ?

1. Diabetes Melitus tipe 1

- Memiliki keluarga dengan Riwayat DM 1
- Menderita infeksi virus
- Berpergian ke daerah yang jauh dari khatulistiwa (ekuator)
- DM tipe 1 banyak terjadi pada usia 4-7 th dan 10-14 th, walaupun DM tipe 1 dapat muncul pada usia berapa pun

2. Diabetes Melitus tipe 2

- Usia
- Aktivitas fisik
- Terpapar asap
- Indeks massa tubuh (IMT)
- Gaya hidup
- Stres (akan meningkatkan hormon kortisol, yang akan meningkatkan kadar gula)
- Hipertensi

MACAM-MACAM PEMERIKSAAN DIABETES MELITUS ?

Pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS), pemeriksaan gula darah puasa (GDP), pemeriksaan gula darah 2 jam prandial (GD2PP), pemeriksaan HbA_{1c}.

PENGOBATAN DIABETES MELITUS ?

Pengobatan yang dapat dilakukan untuk penderita diabetes melitus yaitu dengan terapi insulin, mengonsumsi obat diabetes (metformin, Glukophage), mencoba pengobatan alternatif, menjalani operasi dan memperbaiki life style (pola hidup sehat) dengan memakan makanan yang bergizi atau sehat, olahraga.

PENCEGAHAN DIABETES MELITUS ?

Menurut kementerian Kesehatan (2010), dengan memahami factor resiko, diabetes melitus dapat dicegah. Faktor resiko DM dibagi menjadi beberapa factor resiko, namun ada beberapa yang dapat di ubah oleh manusia, contohnya pola hidup sehat. Faktor yang ke dua merupakan factor resiko, namun sifatnya tidak dapat diubah, contohnya memiliki keluarga dengan Riwayat dm (genetika).

KOMPLIKASI MAKROVASKULAR DAN MIKROVASKULAR?

Komplikasi makrovaskuler adalah terjadinya penyumbatan pada pembuluh darah besar seperti di jantung dan di otak yang sering mengakibatkan kematian serta penyumbatan pembuluh darah besar di ekstremitas bawah yang mengakibatkan ganggren dikaki sehingga banyak penerita DM yang kehilangan kaki karena harus diamputasi

komplikasi mikrovaskuler adalah retinopati yang bisa berujung pada kebutaan, nefropati yang bisa berujung pada gagal ginjal dan neuropati yang bisa berakibat pada munculnya berbagai gangguan saraf, mulai dari kulit yang terasa kebas, gatal, nyeri.

Insulin adalah hormon alami yang dihasilkan oleh tubuh, tepatnya organ pankreas. Fungsi utama dari insulin yaitu membantu tubuh mengontrol kadar gula dalam darah sekaligus mengelola glukosa sebagai sumber energi melalui sel otot, lemak dan hati.